

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Judul

Judul yang saya ajukan untuk karya tulis ini adalah:

**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA DI JAKARTA SELATAN
DENGAN PENDEKATAN PERILAKU**

1.2. Pengertian Judul

- **Perancangan**
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Perancangan adalah suatu proses, cara, perbuatan untuk merancang. Sedangkan kata dasarnya, rancang /ran·cang/ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online adalah desain bangunan.

- **Asrama Mahasiswa**
Asrama Mahasiswa adalah sebuah wadah yang digunakan untuk mempersatukan mahasiswa dari berbagai suku bangsa, bahasa, kebudayaan, dan agama yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan dari berbagai perguruan tinggi. (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2021)

- **Di Jakarta Selatan**
Jakarta Selatan adalah nama sebuah Kota Administrasi di bagian selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Jakarta Selatan adalah salah satu dari lima Kota Administrasi di DKI Jakarta. Disebelah utara Jakarta Selatan berbatasan dengan Jakarta Barat dan Jakarta Pusat, disebelah timur berbatasan dengan Jakarta Timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kota Depok sebelah barat dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan

- Pendekatan Perilaku

Pendekatan perilaku menekankan pada hubungan antara ruang dengan penggunanya yang memanfaatkan atau menghuni ruangan tersebut. Pendekatan ini menekankan untuk memahami perilaku manusia dalam memanfaatkan sebuah ruangan. (Laurens, 2004)

Dari uraian diatas maksud **Perancangan Asrama Mahasiswa Di Jakarta Selatan Dengan Pendekatan Perilaku** adalah proses untuk merancang sebuah wadah yang digunakan untuk mempersatukan mahasiswa dari berbagai suku bangsa, kebudayaan, bahasa, dan agama yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan dari berbagai perguruan tinggi dengan pendekatan arsitektur yang dapat menghubungkan antara ruang dengan manusia yang memanfaatkan atau menghuni ruangan tersebut di Kota Jakarta Selatan.

I.3. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menjalankan proses menuntut ilmu maupun belajar dan terdaftar untuk menjalani Pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik sekolah tinggi, institut, dan politeknik (Hartaji, 2012). Setiap Perguruan tinggi memiliki fasilitas yang berbeda-beda yang diberikan kepada mahasiswa. Salah satu fasilitas dari perguruan tinggi kepada mahasiswa adalah sebuah sarana tempat tinggal atau asrama, menurut KBBI (2016) asrama digunakan sebagai tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu yang terdiri dari beberapa jumlah kamar.

Bedasarkan issue dari salah satu website yaitu antaranews (Muhammad, 2019) yang dimana membahas permasalahan di Papua, 61 tokoh papua yang mengadakan rapat dengan Presiden Jokowi yang diselenggarakan pada tanggal 10 September 2019 di Istana Negara. Dengan diselenggarakannya rapat tersebut bertujuan untuk mengajukan permintaan agar pemerintah dapat membangun Asrama Mahasiswa diseluruh Kota Pendidikan akan tetapi menurut rencana

Pemerintah akan diadakan pembangunan Asrama Mahasiswa di Kota Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Malang, Manado, dan Makasar. Dikarenakan Asrama Mahasiswa ini 50% diperuntukan mahasiswa Papua maka asrama ini diberi nama Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN). Untuk disetiap kota sudah diberi lokasi dan luas lahan yang sudah ditentukan oleh pemerintah untuk pembangunan Asrama tersebut dan lokasi Asrama Mahasiswa yang di Jakarta terletak di Jalan Assakinah, RT 03, RW.02, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Titik Koordinat: 6° 18' 11.4" S 106° 50' 08.8" E.

Tujuan dari pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara ini untuk menjamin keamanan seluruh mahasiswa Papua, hal tersebut dikarenakan adanya konflik rasisme antara Papua dan Papua Barat. Rasisme yang dialami mahasiswa asal bumi Cenderawasih di Malang dan Surabaya yang terjadi pada Hari Kamis 15 Agustus 2019. Dengan adanya Asrama Mahasiswa Nusantara itu dapat mempererat persaudaraan Bangsa Indonesia, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Papua dan mencegah terjadinya diskriminasi ras, etnis, bahkan potensi yang dimiliki dari masing-masing mahasiswa (Baderi, 2019).

Maka dengan adanya permasalahan tersebut yang pada akhirnya terdapat perencanaan pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara di Kota Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Makasar, dan Manado yang disepakati oleh Presiden Jokowi. Diperlukannya sebuah pendekatan arsitektur yang dapat mendukung tujuan dari pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara ini, yaitu pendekatan perilaku. Pendekatan perilaku merupakan sebuah pendekatan yang mengaitkan antara hubungan manusia dengan ruang bagi pengguna bangunan tersebut. Selain itu juga untuk menekankan perilaku manusia dalam memanfaatkan sebuah ruangan yang akan digunakan (Laurens, 2004).

Penggunaan pendekatan perilaku ini dikarenakan mahasiswa yang menggunakan asrama tersebut berasal dari berbagai daerah maka diperlukannya adaptasi perilaku bagi mahasiswa dengan lingkungan yang baru (tempat mereka merantau). Berdasarkan hasil penelitian (Rochimah & Asriningpuri, 2017) yang berjudul "Adaptasi Perilaku Pedagang Bazar Dalam Teritori Ruang

Dagang”, dapat disimpulkan bahwa sebuah bentuk dari adaptasi perilaku merupakan sebuah kegiatan aktivitas yang dapat dilakukan dengan berada dilingkungan tersebut agar terjadi penyesuaian diri dengan lingkungannya, serta memiliki rasa saling menghargai, kepedulian dan memiliki tujuan yang sama.

I.4. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang Asrama Mahasiswa Nusantara yang menggunakan pendekatan perilaku yang dapat memfasilitasi menunjang kegiatan dan memfasilitasi mahasiswa.

1.5. Tujuan Perancangan

Terdapat tujuan dari perancangan Asrama Mahasiswa, diantaranya:

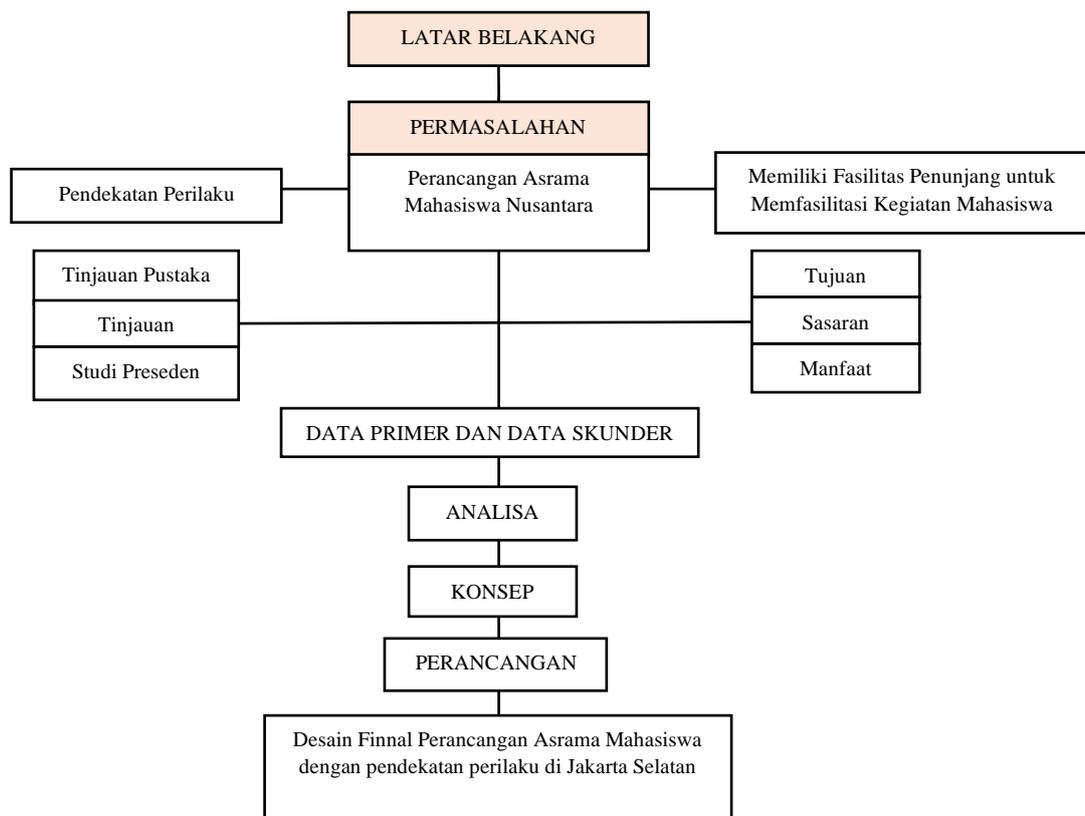
- Merencanakan dan merancang sebuah Asrama Mahasiswa Nusantara yang memanfaatkan elemen alam untuk meningkatkan kualitas sebuah ruang dengan memenuhi kegiatan dan kebutuhan mahasiswa.

I.6. Metodologi

1. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi lapangan untuk keperluan pengambilan data lokasi tapak, lalu data juga diperoleh tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal, dan website terpercaya yang mendukung isi karya tulis yaitu landasan teori, standar perancangan, dan peraturan terkait.
2. Data tersebut dianalisis dengan berlandaskan teori, standar perancangan asrama mahasiswa, dan peraturan terkait mengenai asrama mahasiswa. Hasil dari analisa tersebut berupa batasan ruang lingkup perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN)

3. Dari hasil analisis selanjutnya dilakukan perumusan konsep perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) yang menggunakan pendekatan perilaku.
4. Dan yang terakhir implementasi pendekatan perilaku pada perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) dalam wujud karya desain.

I.7. Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1. Kerangka Berfikir

(Sumber: Penulis, 2022)

I.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun secara sistematis yang terbagi menjadi 5 (lima) bab, sebagai berikut:

Bab 1 – Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang penjelasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

Bab 2 – Tinjauan Pustaka, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang berisikan literatur dari sumber jurnal, buku, maupun website yang mendukung penulisan karya tulis ini, untuk mengkaji perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara.

Bab 3 – Tinjauan Lapangan, bab ini yang menjelaskan data berupa fakta kondisi keadaan lapangan yaitu lokasi, tapak, dan studi banding atau preseden proyek yang terkait.

Bab 4 – Analisis, pada bab ini terdiri dari kebutuhan bangunan dan keadaan lokasi seperti analisis program ruang, diagram hubungan ruang, Analisis tapak, dan analisis urban

Bab 5 – Konsep, bab ini berisi hasil dari analisis tapak dan urban serta konsep yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap proses desain